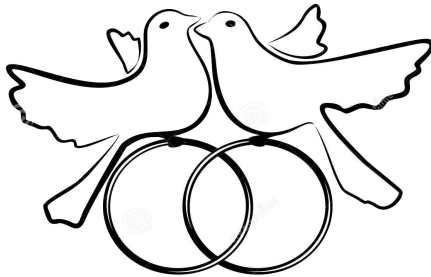


# **MISA KUDUS SAKRAMEN PERKAWINAN**



*(mempelai wanita) & (mempelai pria)*

*Hari....., Tanggal .....*

*Pukul ----- WIB*

*Di .....*

*Paroko ....., Kota.....*

*Dipimpin oleh*

-----

# PERSIAPAN

*Iringan mempelai bersiap di depan pintu Gereja.*

*Susunan iringan adalah sebagai berikut :*

1. *Kedua mempelai didampingi orang tua masing-masing*
2. *Kedua saksi, kemudian anak-anak membawa bunga*
3. *Umat dan keluarga sudah duduk di dalam gereja*

## UPACARA PEMBUKAAN

**MC :** Saudara-saudari terkasih, selamat datang di Gereja ..... Pada pagi ini, kita akan mengikuti perayaan Ekaristi, sebagai upacara penerimaan sakramen perkawinan antara (mempelai wanita) dan (mempelai pria) yang akan dipimpin oleh Romo ..... Saudara-saudari dimohon berdiri untuk menyambut kedua mempelai beserta keluarga.

### Penyambutan Mempelai dan Pengiring

*(kedua mempelai beserta keluarga tiba di pintu gereja, disambut oleh Imam dan putra altar)*

**Imam :** Saudara-saudari terkasih, dengan penuh sukacita, atas nama Gereja, kami mengucapkan selamat datang dan salam bahagia kepada kedua mempelai, orang tua, keluarga dan saudara-saudari sekalian. Semoga rahmat dan cinta kasih Allah senantiasa membimbing serta melindungi kita semua.

**Umat :** Sekarang dan selama-lamanya.

### Penyerahan kedua mempelai oleh orang tua/wakil

Orang Tua:

Romo yang kami hormati, pada hari ini kami menyerahkan putra-putri kami, (**mempelai wanita**) dan (**mempelai pria**), untuk saling menerima sakramen perkawinan. Kami mohon kesediaan Romo untuk meresmikan dan meneguhkan perkawinan pasangan ini menurut tata cara Gereja Katolik, serta memohonkan berkat dan rahmat Tuhan Allah kita bagi mereka. Atas kesediaan Romo, dari lubuk hati kami yang paling dalam, kami ucapkan terima kasih.

**Imam:** Bapak Ibu kedua mempelai yang berbahagia, terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan kepada Gereja untuk meresmikan

dan meneguhkan perkawinan putra-putri Anda menurut tata cara gereja katolik. Dengan ini, saya, atas nama Gereja, menerima permohonan Bapak dan Ibu. Semoga Allah memberi rahmat dan berkat, agar kita dapat menghadap kepada-Nya dengan hati yang mantap.

## **Pemercikan Air Suci**

*(Imam memerciki kedua mempelai dan keluarga dengan air suci)*

**Imam:** Semoga dengan air suci ini, kedua calon mempelai dan saudara sekalian diberkati dan dilindungi oleh Allah, dilimpahi oleh rahmatnya, dituntun dalam kasihnya dan disucikan dalam roh kudus agar berkenan dihadapan-Nya.

Umat: Amin

**Imam:** Marilah kita bersama-sama mengantar kedua calon mempelai masuk ke rumah Bapa untuk memuji dan memuliakan kebesaran kasih-Nya.

Umat: Syukur kepada Allah.

*(Calon mempelai dan seluruh pengiring memasuki gereja didahului oleh putra Altar; calon mempelai pria disebelah kiri dan wanita disebelah kanan, diikuti saksi, orang tua dan keluarga, diiringi lagu pembukaan )*

-----**Lagu Pembukaa**

## **RITUS PEMBUKA**

**Salam Pembukaan** -----*(Umat berdiri)*

**Imam:** Dalam nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus.

Umat: Amin

**Imam:** Rahmat Tuhan kita Yesus kristus, cinta kasih Allah dan persekutuan dalam Roh Kudus besertamu.

Umat: Dan sertamu juga.

**Imam:** (mempelai wanita) dan (mempelai pria) yang berbahagia, hari ini, kalian berdua menghadap altar Allah untuk memohon berkat-Nya agar

hubungan dan cinta kasih yang telah kalian jalin selama ini dapat dipersatukan dan dikuduskan oleh Allah. Pengudusan cinta kasih yang agung ini merupakan suatu berkat bagi kalian berdua, karena merupakan tanda dan sarana dari Allah untuk selalu hadir dan berkarya dalam rumah tangga yang kalian bina bersama. Dalam menghayati makna perkawinan suci ini, diperlukan kerendahan hati yang tanpa pamrih. Untuk itu, dibutuhkan rahmat Allah, bimbingan dan doa restu orang tua serta sanak saudara. Marilah kita hening sejenak untuk mempersiapkan diri dan memeriksa batin kita masing-masing, agar dengan hati yang bersih, kita pantas menerima rahmat Allah dalam perjamuan yang kudus dan suci ini.

*(hening sejenak )*

**Imam :** Tuhan, kasihanilah kami

**Umat :** *Tuhan, kasihanilah kami*

**Imam :** Kristus, kasihanilah kami

**Umat :** *Kristus, kasihanilah kami*

**Imam :** Tuhan, kasihanilah kami

**Umat :** *Tuhan, kasihanilah kami.*

**Imam:** ***Kemuliaan Kemuliaan kepada Allah di surga***

**Umat:** Dan damai di bumi kepada orang yang berkenan kepada- Nya. Kami memuji Dikau, kami meluhurkan Dikau, kami menyembah Dikau, kami memuliakan Dikau, kami bersyukur kepada-Mu karena kemuliaan-Mu yang besar, ya Tuhan Allah, Raja surgawi, Allah Bapa yang mahakuasa. Ya Tuhan Yesus Kristus, Putera yang tunggal. Ya Tuhan Allah, Anak Domba Allah, Putera Bapa, Engkau yang menghapus dosa dunia, kasihanilah kami; engkau yang menghapus dosa dunia, kabulkanlah doa kami. Engkau yang duduk di sisi Bapa, kasihanilah kami. Karena hanya Engkaulah Kudus, hanya Engkaulah Tuhan, hanya Engkaulah Mahatinggi, ya Yesus Kristus, bersama Roh Kudus, dalam kemuliaan Allah Bapa. Amin

## **Doa Pembuka**

**Imam:** Marilah berdoa. Allah Yang Maha Kuasa, Engkau telah menguduskan cinta kasih antara pria dan wanita dan mengangkat perkawinan menjadi lambang cinta kasih persatuan Kristus dengan Gereja. Berkatilah kedua hambaMu ini, **(mempelai wanita)** dan **(mempelai pria)**, agar semakin menyadari arti kesucian hidup berkeluarga, dan menghayatinya dengan sungguh sungguh. Berkatilah juga cinta kasih mereka agar tahan uji dalam suka dan duka. Demi Yesus Kristus,

Tuhan dan pengantara kami, yang hidup dan berkuasa bersama Dikau dalam persekutuan Roh Kudus, kini dan sepanjang masa.

Umat: Amin

## LITURGI SABDA

**Bacaan 1** -----(Umat Duduk)

**Pembacaan dari Surat Pertama Rasul Paulus kepada Umat di Korintus 13:1-7; 13.**

Saudara-saudara, sekalipun aku dapat berkata-kata dengan semua bahasa malaikat, tetapi jika aku tidak mempunyai kasih, aku sama dengan gong yang berkumandang dan canang yang gemerincing. Sekalipun aku mempunyai karunia untuk bernubuat dan akumengetahui segala rahasia dan memiliki seluruh pengetahuan; dan sekalipun aku memiliki iman yang sempurna untuk memindahkan gunung, tetapi jika aku tidak mempunyai kasih, aku sama sekali tidak berguna. Dan sekalipun aku membagi-bagikan segala sesuatu yang ada padaku, bahkan menyerahkan tubuhku untuk dibakar, tetapi jika aku tidak mempunyai kasih, sedikit pun tidak ada faedahnya bagiku. Kasih itu sabar; kasih itu murah hati; ia tidak cemburu. Ia tidak memegahkan diri dan tidak sombong. Ia tidak pemaarah dan tidak menyimpan kesalahan orang lain. Ia tidak bersukacita karena ketidakadilan, tetapi karena kebenaran. Ia menutupi segala sesuatu, percaya segala sesuatu, mengharapkan segala sesuatu, sabar menanggung segala sesuatu. Demikianlah tinggal ketiga hal ini, yaitu iman, pengharapan dan kasih, dan yang paling besar di antaranya ialah kasih.

Demikianlah Sabda Tuhan

Umat : Syukur kepada Allah.

-----*Lagu Tanggapan Sabda*

**Bacaan Injil** -----(Umat Berdiri)

**Imam** : Tuhan sertamu

Umat : Dan sertamu juga.

**Imam** : Inilah injil Yesus Kristus menurut santo Yohanes

**Umat** : Dimuliakanlah Tuhan.

## **PERINTAH SUPAYA SALING MENGASIHI (Yoh 15 : 9-12)**

Dalam amanat perpisahan-Nya, Yesus bersabda kepada para murid-Nya, “Seperti Bapa telah mengasihi Aku, demikianlah juga Aku telah mengasihi kamu; tinggallah di dalam kasih-Ku itu. Jikalau kamu menuruti perintah-Ku, kamu akan tinggal didalam kasih-Ku, seperti Aku menuruti perintah Bapa-Ku dan tinggal di dalam kasih-Nya. Semuanya itu Kukatakan kepadamu, supaya sukacita-Ku ada di dalam kamu dan sukacitamu menjadi penuh. Inilah perintah-Ku, yaitu supaya kamu saling mengasihi, seperti Aku telah mengasihi kamu.”

**Imam:** Berbahagialah orang yang mendengarkan Sabda Tuhan dan tekun melaksanakannya.

**Umat:** Sabda-Mu adalah jalan kebenaran dan hidup kami.

**HOMILI**----- (Umat duduk)

## **UPACARA SAKRAMEN PERKAWINAN**

### **Permohonan Kedua Mempelai**

**Imam:** Saudara-saudari terkasih, kini, tibalah saatnya untuk meresmikan perkawinan suci ini. Untuk itu, saya persilahkan para saksi kedepan, untuk mendampingi kedua mempelai.

*(kedua mempelai dan saksi berdiri, saksi maju mendampingi mempelai)*

(mempelai wanita) &(mempelai pria) :

Romo yang kami hormati, kami berdua telah bersatu hati untuk saling memilih sebagai teman hidup. Kami mohon kesediaan Romo untuk meneguhkan dan meresmikan hubungan kami sebagai suami isteri, menurut tata cara Gereja Katolik.

**Imam:** Dengan senang hati saya menerima permintaan kalian berdua.

## Janji Perkawinan

**Imam:** Mempelai yang berbahagia, setelah diadakan penyelidikan seperlunya, saya selaku pelayan Gereja, meluluskan permohonan kalian. Akan tetapi, sebelum perkawinan ini diresmikan, perkenankanlah saya menanyakan dihadapan para saksi, keikhlasan hati kalian.

**Imam:** (**mempelai pria**), apakah saudara meresmikan perkawinan ini sungguh dengan ikhlas hati ?

(mempelai pria): Ya, sungguh dengan ikhlas hati.

**Imam:** Bersediakah saudara untuk mengasihi isteri, menghormati dan membantunya, serta selalu setia kepadanya, hingga kematian memutuskan perkawinan saudara ?

(mempelai pria): Ya, saya bersedia.

**Imam:** Bersediakah saudara untuk menjadi bapak yang baik bagi anak-anak yang dipercayakan Tuhan kepada saudara dengan mengasihi dan mendidik mereka secara Katholik ?

(mempelai pria): Ya, saya bersedia.

**Imam:** (**mempelai wanita**), apakah saudari meresmikan perkawinan ini sungguh dengan ikhlas hati ?

(mempelai wanita): Ya, sungguh dengan ikhlas hati.

**Imam:** Bersediakah saudari untuk mengasihi suami, menghormati dan membantunya, serta selalu setia kepadanya, hingga kematian memutuskan perkawinan saudari ?

(mempelai wanita): Ya, saya bersedia.

**Imam:** Bersediakah saudari untuk menjadi ibu yang baik bagi anak-anak yang dipercayakan Tuhan kepada saudari, dengan mengasihi dan mendidik mereka secara Katholik ?

(mempelai wanita): Ya, saya bersedia.

**Imam:** Sekarang, tibalah saatnya untuk meresmikan perkawinan saudara. Kami mohon para hadirin sekalian untuk berdiri.

*(putra altar memindahkan Kitab Suci kehadapan mempelai)*

**Imam:** Mempelai dipersilahkan untuk berdiri berhadapan dan berjabat tangan, dan selanjutnya bergantian mengucapkan janji setia satu kepada yang lain.

(mempelai pria): Di hadapan orang tua, para saksi dan semua yang hadir di sini, saya, **(mempelai pria)**, Dengan tulus ikhlas, menyatakan bahwa: mulai sekarang ini, saya memilihmu, **(mempelai wanita)**, menjadi isteri saya. Saya bersedia dan berjanji untuk mencintai dan menghormati, serta setia kepadamu dalam untung dan malang, dalam suka dan duka, di waktu sehat dan sakit, sepanjang hidup saya.

(mempelai wanita): Dihadapan orang tua, para saksi, dan semua yang hadir disini, saya, **(mempelai wanita)**, Dengan tulus ikhlas, menyatakan bahwa mulai sekarang ini, saya memilihmu **(mempelai pria)**, menjadi suami saya. Saya bersedia dan berjanji untuk mencintai dan menghormati, serta setia kepadamu dalam untung dan malang, dalam suka dan duka, di waktu sehat dan sakit, sepanjang hidup saya.

## **Pemberkatan Perkawinan**

**Imam:** Atas nama Gereja Allah dan dihadapan para saksi dan semua yang hadir disini, saya menyatakan bahwa perkawinan yang telah diresmikan ini adalah perkawinan Katolik yang sah. Semoga sakramen ini menjadi sumber kekuatan dan kebahagiaan.

**Imam:** Yang dipersatukan Allah tidak boleh diceraikan manusia.

Umat: Amin

**Pemberkatan Cincin** \_\_\_\_\_ *(Umat duduk)*  
*(Putra Altar menyerahkan cincin untuk diberkati. Kedua mempelai berdiri berhadapan)*

**Imam:** Ya Allah sumber kesetiaan yang sempurna, berkatilah cincin ini, yang merupakan tanda kesetiaan cinta kasih yang tak kunjung padam bagi kedua mempelai. Semoga mereka selalu diingatkan akan cinta kasih dan kesetiaan yang mereka janjikan pada hari ini. Demi Kristus, Tuhan dan Pengantara kami.



Umat: Amin.

*(Imam memberikan cincin kepada mempelai pria untuk dipasangkan pada jari manis mempelai wanita)*

**Imam:** (mempelai pria), kenakanlah cincin ini pada jari manis isterimu sebagai lambang cinta dan kesetiaan abadi.

(mempelai pria): (mempelai wanita), terimalah cincin ini sebagai lambang cinta dan kesetiaanku padamu.

*(Imam memberikan cincin kepada mempelai wanita untuk dipasangkan pada jari manis mempelai pria)*

**Imam:** (mempelai wanita), kenakanlah cincin ini pada jari manis suamimu sebagai lambang cinta dan kesetiaan abadi.

(mempelai wanita): (mempelai pria), terimalah cincin ini sebagai lambang cinta dan kesetiaanku padamu.

## **SUNGKEMAN**

### **Mohon Doa Restu kepada Orang Tua**

**Imam:** (mempelai wanita) dan (mempelai pria), orang tua sudah melahirkan dan membesarkan kalian hingga dewasa dengan penuh kasih sayang. Sudah sepatutnya kalian menghadap mereka untuk berterima kasih atas semua yang telah kalian terima dan memohon restu untuk memulai kehidupan baru.

*( kedua mempelai menghadap orang tua untuk memohon doa restu)*

### **Pemberkatan Kitab Suci, Salib, dan Rosario**

*(orang tua kedua mempelai maju ke depan, Putra Altar membawa kitab suci, salib, dan Rosario dan diserahkan kepada Romo untuk diberkati)*

**Imam:** Ya Tuhan, berkatilah Kitab Suci ini agar dapat digunakan oleh keluarga baru ini sebagai sumber pengharapan dan penghiburan dikala susah dan sebagai pembangkit semangat cinta kasih dikala gersang.

Berkatilah pula Salib dan Rosario ini, agar selalu menjadi tanda kehadiranMu serta kehadiran Bunda Maria ditengah keluarga ini, dan

memberikan dorongan untuk selalu siap berkorban bagi kebahagiaan pasangan. Demi Kristus Tuhan dan Pengantara kami.

Umat: Amin

## **Penyerahan Kitab Suci, Salib, dan Rosario**

*(Imam menyerahkan Kitab Suci, Salib & Rosario kepada kedua orang tua kedua mempelai untuk diberikan kepada kedua mempelai)*

Orang Tua: Anak-anakku terkasih, terimalah Kitab Suci dan Rosario ini. Semoga iman akan sabda Tuhan memberikan penghiburan dan kekuatan dikala duka dan membangkitkan semangat dikala gersang. Semoga berkat Rosario yang kudus ini, kalian berdua selalu dekat dengan Bunda Maria, Ibu setiap keluarga Kristiani.

(mempelai wanita) & (mempelai pria): Amin

-----Lagu / Instrumentalia

## **DOA UMAT**

**Imam :**

Saudara-saudari yang terkasih dalam Kristus, kedua mempelai ini telah berjanji di hadapan Allah dan di hadapan kita semua. Marilah kita mendoakan mereka, agar tetap berbahagia dalam lindungan Tuhan Allah kita.

Petugas (P) : Bapa sumber kasih, Tolonglah (mempelai pria) dan (mempelai wanita) agar selalu dapat memperbaharui kesetiaan satu sama lain dan dengan sabar dapat menerima kekurangan pasangan hidupnya. Marilah kita mohon.....

Umat: Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan

P: Jauhkanlah mereka dari marabahaya, ringankanlah kesukaran mereka, dan kuatkanlah mereka dalam menghadapi segala cobaan hidup. Marilah kita mohon.....

Umat: Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan

P: Berkatilah dengan kesehatan, sehingga sanggup menjalani tugasnya dengan baik dalam masyarakat, serta dianugerahi anak-anak yang

sehat dan cerdas, yang dapat menjadi berkat bagi sesamanya. Marilah kita mohon.....

Umat: Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan

P: Berkatilah kedua orangtua yang telah melahirkan, membesarkan dan mendidik mereka dengan penuh kasih. Berilah kesehatan jiwa raga serta kebahagiaan keluarga. Berkatilah pula saudara-saudari dan handai taulan yang telah membantu terselenggaranya perayaan ini. Marilah kita mohon.....

Umat: Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.

**Imam:** Ya Allah yang Maha Murah, semoga hamba-hambaMu ini tetap Kau pelihara dalam kerukunan dan damai sehingga mereka saling mencintai dengan kasih sejati dan mampu membangun rumah tangga yang sungguh bahagia, Demi Kristus Tuhan dan pengantara kami.

Umat: Amin.

## **LITURGI EKARISTI**

### **Persiapan Persembahan**

*(pembawa persembahan menuju Altar dan diserahkan kepada melalui kedua mempelai)*

-----**Lagu Persembahan**

### **Doa Persembahan**

**Imam:** Terpujilah Engkau, ya Tuhan, Allah semesta alam, sebab dari kemurahan-Mu kami menerima roti yang kami siapkan ini. Inilah hasil dari bumi dan dari usaha manusia yang bagi kami akan menjadi roti kehidupan.

Umat: Terpujilah Allah selama-lamanya.

**Imam:** Terpujilah Engkau, Ya Tuhan, Allah semesta alam, sebab dari kemurahan-Mu kami menerima anggur yang kami siapkan ini. Inilah hasil dari pohon anggur dan dari usaha manusia yang bagi kami akan menjadi minuman rohani.

Umat: Terpujilah Allah selama-lamanya.

**Imam:** Berdoalah, saudara-saudari, supaya persembahanku dan persembahanmu berkenan pada Allah, Bapa yang Maha Kuasa.

Umat: Semoga persembahan ini diterima demi kemuliaan Tuhan dan keselamatan kita serta seluruh umat Allah yang kudus.

**Imam:** Allah Bapa yang maha pengasih dan penyayang, sudilah kiranya menerima persembahan yang kami unjukan ini dan kabulkanlah doa kami, semoga persembahan cinta kasih, jiwa dan raga mereka menjadikan perkawinan yang kokoh dan bahagia. Demi Kristus Pengantara kami.

Umat: Amin

## **Doa Syukur Agung II** -----(Umat berdiri)

**Imam:** Tuhan sertamu.

Umat: Dan sertamu juga

**Imam:** Marilah mengarahkan hati kepada Tuhan.

Umat: Sudah Kami arahkan

**Imam:** Marilah bersyukur kepada Tuhan Allah kita.

Umat: Sudah layak dan sepantasnya.

**Imam:** Sungguh layak dan sepantasnya ya Tuhan, Bapa yang kudus, Allah yang kekal dan Kuasa, bahwa dimanapun juga kami senantiasa bersyukur kepada-Mu demi Kristus dan pengantara kami. Sebab Engkau berkenan menciptakan manusia dan menganugerahinya martabat yang luhur. Persatuan antara suami dan isteri mencerminkan cinta kasih-Mu sendiri. Engkau menciptakan manusia dengan kasih.

Engkau mengundangnya untuk menikmati kasih-Mu yang kekal. Dengan demikian misteri perkawinan suci menandakan cinta Ilahi dan menguduskan cinta insani. Maka bersama para malaikat dan seluruh para kudus bermadah memuliakan Dikau tak henti-hentinya berseru :

Umat: *Kudus, Kudus, Kuduslah Tuhan  
Allah segala kuasa*

*Surga dan bumi penuh kemuliaanMu  
Terpujilah Engkau di surga  
Diberkatilah yang datang dalam nama Tuhan  
Terpujilah Engkau di surga*

-----(*Umat Duduk*)

**Imam:** Sungguh kuduslah Engkau Ya Bapa, sumber segala kekudusan. Maka kami mohon : kuduskanlah persembahan ini. Dengan pencurahan Roh-Mu, agar bagi kami menjadi Tubuh dan Darah Putra-Mu terkasi Tuhan kami, Yesus Kristus.

Ketika akan diserahkan untuk menanggung sengsara dengan rela, Yesus mengambil roti, mengucap syukur kepada-Mu, lalu memecah-mecahkan roti itu dan memberikannya kepada murid-muridNya seraya berkata :

*TERIMALAH DAN MAKANLAH  
INILAH TUBUHKU  
YANG DISERAHKAN BAGIMU*

Demikian pula, sesudah perjamuan, Yesus mengambil piala. Sekali lagi ia mengucap syukur kepada-Mu, lalu memberikan piala itu kepada murid-muridNya seraya berkata :

*TERIMALAH DAN MINUMLAH, INILAH PIALA DARAHKU,  
DARAH PERJANJIAN BARU DAN KEKAL  
YANG DITUMPAHKAN BAGIMU DAN BAGI SEMUA ORANG  
DEMI PENGAMPUNAN DOSA  
LAKUKANLAH INI UNTUK MENGENANGKAN DAKU*

**Imam:** *Setiap kali kita makan roti ini dan minum dari piala ini, kita menyatakan iman kita.*

**Umat:** *Wafatmu kami kenang , Ya Tuhan yang bangkit mulia. Datanglah umatMu menanti, penuh iman dan harapan.*

**Imam:** Sambil mengenangkan wafat dan kebangkitan Kristus, kami mempersembahkan kepadaMu,ya Bapa, roti kehidupan dan piala keselamatan. Kami bersyukur sebab kami engkau anggap layak menghadap Engkau dan berbakti kepadaMu.

Kami mohon, agar kami yang menerima Tubuh dan Darah Kristus, dihimpun menjadi satu umat oleh Roh Kudus. Bapa, perhatikanlah GerejaMu yang tersebar diseluruh bumi.

Sempurnakanlah umatMu dalam cinta kasih, dalam persatuan dengan paus kami ..... dan Uskup kami ....., serta para ,Diakon dan semua pelayan sabdaMu.

Ingatlah pula akan saudara-saudari kami kaum beriman, yang telah meninggal dengan harapan akan bangkit dan akan semua orang yang telah berpulang kerahimanMu. Terimalah mereka dalam cahaya wajahMu.

Kasihaniilah kami semua agar kami Engkau terima dalam kebahagiaan abadi bersama Santa Maria, Perawan dan Bunda Allah, bersama para rasul dan semua orang kudus, dari masa ke masa yang hidupnya berkenan di hatiMu. Semoga kami pun Engkau perkenankan turut serta memuji dan memuliakan Dikau, dengan perantaraan Yesus Kristus PutraMu.

Dengan perantaraan Kristus, bersama Dia, dan dalam Dia, bagiMu, Allah Bapa yang Maha Kuasa, dalam persekutuan dengan Roh Kudus, segala hormat dan kemuliaan sepanjang masa.

Umat: Amin

**Bapa Kami**----- ( Umat berdiri )

**Imam:** Atas petunjuk penyelamat kita dan menurut ajaran Ilahi, maka beranilah kita berdoa

*Bapa kami yang di Surga  
dimuliakanlah namaMu  
Datanglah kerajaanMu jadilah kehendakMu  
Diatas bumi seperti didalam surga  
Berilah kami rezeki pada hari ini  
Dan ampunilah kesalahan kami  
Seperti kami pun mengampuni yang bersalah kepada kami  
Dan janganlah masukan kami kedalam pencobaan  
Tetapi bebaskanlah kami dari yang jahat*

**Imam:** Damai Tuhan bersamamu

Umat: Dan bersama RohMu

## **Doa Berkat untuk Mempelai ----- (Umat duduk)**

**Imam:** Saudara-saudari terkasih, marilah dengan rendah hati kita berdoa , agar Allah Bapa mencurahkan Berkat dan Rahmat-Nya atas kedua mempelai ini .

Bapa yang maha kasih, pandanglah dengan rela mempelai wanita ini, agar rahmat cinta dan damai tinggal di dalam hatinya. Semoga ia menjadi istri yang setia dan ibu yang baik seperti wanita-wanita kudus yang dipuji dalam Kitab Suci.

Bapa yang Maha kasih, kami berdoa pula untuk mempelai pria ini, semoga ia selalu berusaha menunaikan tanggung jawab baik terhadap isteri dan anak-anak maupun terhadap masyarakat.

Dan kami mohon kepada-Mu ya Tuhan, semoga kedua mempelai ini tetap berpegang teguh pada iman dan perintah-perintahMu. Semoga mereka bersatu sebagai suami isteri, terpandang karena pri hidup yang baik dan berjasa untuk sesama. Kuatkanlah mereka dengan semangat Injil, sehingga mereka menjadi berkat bagi semua orang. Demi kristus pengantara kami.

Umat : Amin.

**Imam:** Anak Domba Allah

Umat: Yang menghapus dosa dunia, kasihanilah kami

**Imam:** Anak Domba Allah

Umat: Yang menghapus dosa dunia, kasihanilah kami

**Imam:** Anak Domba Allah

Umat: Yang menghapus dosa dunia, berilah kami damai

**Imam:** Inilah Anak Domba Allah yang menghapus dosa dunia.  
Berbahagialah kita yang diundang keperjamuan-Nya.

Umat: Ya Tuhan, saya tidak pantas Tuhan datang kepada saya, tetapi bersabdalah saja maka saya akan sembuh.

*(Komuni diberikan hanya kepada mereka yang telah dipermandikan secara katolik dan telah menerima komuni pertama)*

-----*Lagu Komuni*

## **Doa Sesudah Komuni**

**Imam:** Marilah berdoa,  
Allah Bapa di surga, kami bersyukur karena dalam perayaan ekaristi ini, kami boleh mengiringi peneguhan cinta kasih antara **(mempelai wanita)** dan **(mempelai pria)** dan mengambil bagian dalam penerimaan sakramen perkawinan. Kami mohon kiranya mereka kau dampingi dalam setiap langkahnya. Semoga mereka senantiasa sehat dalam cinta dan berbakti kepadaMu, demi Kristus PuteraMu, Tuhan dan pengantara kami.

Umat: Amin

## **RITUS PENUTUP**

***Ucapan Terimakasih Dari Keluarga***

***Pengumuman.***

**Berkat dan Pengutusan** -----*(Umat berdiri)*

**Imam:** Saudara-saudari terkasih, marilah kita mengakhiri perayaan Ekaristi ini dengan memohon berkat Tuhan.

**Imam:** Semoga Allah Bapa yang Maha Kuasa memelihara kedua mempelai dalam cinta kasih dan kerukunan, sehingga damai kristus senantiasa tinggal dalam hati dan keluarga mereka.

Umat: Amin

**Imam:** Semoga Tuhan memberikan rahmat dan damai sejahtera dalam rumah tangga mereka serta keberhasilan dalam setiap usaha dan karya mereka.

Umat: Amin

**Imam:** Semoga Allah Yang Maha Kuasa berkenan menganugerahkan sukacita kepada kedua mempelai dan memberkati keturunan dan kebahagiaan sejati.



Umat: Amin

**Imam:** Dan semoga saudara sekalian dilindungi, dibimbing dan diberkati oleh Maha yang Kuasa, Bapa, Putra dan Roh Kudus.

Umat: Amin

**Imam:** Saudara-saudari sekalian, dengan ini perayaan Ekaristi dan penerimaan sakramen perkawinan telah selesai.

Umat: Syukur kepada Allah

**Imam:** Marilah kitaewartakan cinta dan belas kasih Allah agar setiap orang dapat menikmati damai Tuhan.

Umat: Amin

**Penghormatan kepada Bunda Maria** ----- (Umat duduk)  
(Kedua mempelai didampingi oleh ,Putra Altar, orang tua dan para Saksi ke Altar Bunda Maria)

*Mempelai wanita mempersembahkan bunga kepada Bunda Maria*

*Kedua mempelai berdoa dihadapan Bunda Maria*

-----**Lagu Maria**

(mempelai pria): Santa Maria, Bunda Yesus dan Bunda kami yang tercinta, hari ini merupakan hari yang sangat membahagiakan bagi kami berdua. Kami telah berjanji setia satu sama lain dan kami mau menempuh perjalanan hidup selanjutnya bersama-sama sebagai suami isteri. Pada saat yang menentukan ini, kami memohon juga doa restuMu, ya Bunda kami.

(mempelai wanita): Santa Maria, doakanlah kami agar cinta kami tahan uji dalam segala suka dan duka hidup perkawinan. Semoga kami dapat mendirikan rumah tangga yang sejahtera dan membangun keluarga yang bahagia. Ya Bunda yang baik hati, doakanlah kami pada PuteraMu, Tuhan kami Yesus Kristus.

(mempelai pria)&(mempelai wanita) :

*Salam Maria penuh rahmat, Tuhan sertaMu. Terpujilah Engkau diantara wanita dan terpujilah buah tubuhMu Yesus. Santa Maria Bunda Allah doakanlah kami yang berdosa ini sekarang dan waktu kami mati. Amin (3x)*

## **Penandatanganan Dokumen**

*(Kedua mempelai bersama kedua saksi menuju altar untuk menandatangani naskah perkawinan Gereja, setelah selesai bertukar tempat duduk mempelai wanita disebelah kiri)*

## **Sesi Salaman dan foto-foto**

# Ucapan Syukur & Terima Kasih

Pada hari yang berbahagia ini kami menyampaikan rasa syukur dan terima kasih, karena berkat cinta kasih, segala bantuan, kehadiran dan doa restu saudara sekalian pada janji perkawinan yang telah diteguhkan oleh Tuhan.

Teriring hormat dan terima kasih kami haturkan kepada :

*Pemimpin Misa*

.....

*Saksi Perkawinan*

..... & .....

*Putra Altar, Lektor, Koor*

*Petugas Sekretariat Paroki .....*

*Segenap umat yang hadir*

*Dan semua pihak yang telah memberikan perhatian, bantuan dan doa restu selama persiapan maupun pelaksanaan Misa Sakramen Perkawinan kami pada hari ini yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu.*

Salam Hormat dan Kasih  
Kami yang berbahagia

*(mempelai wanita) & (mempelai pria)*